



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Berakuntabel, Kompeten,
Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

panganbiru

**KKP
2025**
PRISETOGETHER



KKU

LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 2 TAHUN 2025

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan kerjasama dari semua pihak yang terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Triwulan II Tahun 2025 ini dapat disusun.

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Triwulan II Tahun 2025 ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Triwulan II Tahun 2025 yang tertuang dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian Perikanan Budidaya. LKj Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Triwulan II Tahun 2025 ini mencakup Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok menyesuaikan dengan DJPB KKP berikut pencapaian IKU melalui serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2025 oleh masing-masing kelompok kerja yang ada di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok.

LKj Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Triwulan II Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Secara internal, LKj Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Triwulan II Tahun 2025 dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sehingga dapat menjadi pemicu peningkatan kinerja organisasi dengan melakukan langkah-langkah perbaikan melalui pelayanan yang lebih profesional dan transparan yang berguna bagi masyarakat.

Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna untuk menunjang pembangunan perikanan budidaya di masa mendatang.

Lombok Barat, 15 Juli 2025

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok



Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi.,M.P.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	7
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	8
BAB 1. PENDAHULUAN.....	11
1.1. Latar Belakang.....	11
1.2. Maksud dan Tujuan.....	11
1.3. Tugas dan Fungsi.....	12
1.4. Isu Strategis dan Permasalahan Utama.....	15
1.5. Sistematika LKj.....	16
BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	17
2.1. SASARAN KEGIATAN.....	17
2.2. RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN.....	18
2.3. PERJANJIAN KINERJA 2025.....	19
2.4. PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN II 2025.....	21
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	22
3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA.....	25
3.3. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN.....	65
3.4. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.....	65
BAB 4. PENUTUP.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Triwulan II Tahun 2025	22
Tabel 2. Capaian Sarana dan Prasarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025	26
Tabel 3 Perbandingan Capaian Sarana dan Prasarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.	26
Tabel 4. Capaian benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025	29
Tabel 5. Bantuan benih ikan air laut yang didistribusikan ke masyarakat	30
Tabel 6. Perbandingan Capaian benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat BPBL Lombok sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.	32
Tabel 7. Capaian produksi calon induk untuk operasional UPT BPBL Lombok sampai dengan Triwulan ke-2 tahun 2025.....	35
Tabel 8. Realisasi capaian produksi induk unggul satker BPBL Lombok Triwulan 2 Tahun 2025.....	35
Tabel 9 Perbandingan produksi calon induk unggul ikan laut untuk operasional BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.	36
Tabel 10. Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025	38
Tabel 11. Perbandingan Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.....	38
Tabel 12. Realisasi Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBL Lombok Triwulan 2 tahun 2025.....	40
Tabel 13. Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Laut yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025	41
Tabel 14. Perbandingan Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain	41
Tabel 15. Capaian Sampel Surveilans AMR yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025.....	44
Tabel 16. Perbandingan Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.	44
Tabel 17. Sarana Budi Daya Rumput Laut Satker BPBL Lombok sampai dengan TW II Tahun 2025	45

Tabel 18. Perbandingan Capaian Bantuan Sarana Budi Daya Rumput Laut Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.	46
Tabel 19. Bibit Rumput Laut Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025	47
Tabel 20. Perbandingan Capaian Bantuan Bibit Rumput Laut Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.	48
Tabel 21. Capaian IP ASN di BPBL Lombok Triwulan II Tahun 2025	53
Tabel 22. Perbandingan Capaian IP ASN di BPBL Lombok dengan UPT DJPB Lain Tahun 2025	53
Tabel 23. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	56
Tabel 24. Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT DJPB	57
Tabel 25. Capaian Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	58
Tabel 26. Perbandingan Capaian Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dengan UPT DJPB lain.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok 2025	13
Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Berdasarkan jabatan per Juni 2025	13
Gambar 3 Grafik jumlah pegawai BPBL Lombok berdasarkan tingkat pendidikan per Juni 2025.....	14
Gambar 4 . Grafik jumlah pegawai BPBL Lombok berdasarkan pangkat/gol per Juni 2025.....	14
Gambar 5 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	20
Gambar 6 <i>Screenshot</i> Aplikasi Kinerjaku	21
Gambar 7. Distribusi bantuan benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat	31
Gambar 8 Calon induk yang diproduksi BPBL Lombok	34
Gambar 9. dokumentasi kegiatan pengujian sampel di Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBL Lombok	42
Gambar 10. In house training terkait uji tantang rumput laut	52
Gambar 11. Dokumentasi Perbaikan Gedung BPBL Lombok	62
Gambar 12. Screenshot Aplikasi OMSPAN	65
Gambar 13. Screenshot Aplikasi SMART DJA	65

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKJ) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok yang memuat rencana, capaian dan realisasi anggaran dan kegiatan BPBL Lombok pada Triwulan II Tahun 2025. Berdasarkan Surat Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (BPBL Lombok) dan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Tahun 2025 yang ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2025, maka telah ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh satker BPBL Lombok terdiri dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan dengan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Ringkasan penjelasan pencapaian IKU dalam setiap Sasaran Strategis sebagaimana berikut :

Sasaran Kegiatan 1, yaitu : “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar” didukung oleh 1 (satu) IKU yaitu : (i) Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok

Sasaran Kegiatan 2, yaitu : “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut” didukung oleh 5 (lima) IKU, yaitu : (i) Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (ii) Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBL Lombok

(iii) Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok (iv) Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok (v) Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Lombok

Sasaran Kegiatan 3, yaitu : “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut” didukung oleh 2 (dua) IKU yaitu: (i) Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok; (ii) Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok.

Sasaran Kegiatan 4, yaitu : “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok” didukung oleh 12 (dua belas) IKU yaitu (i) Nilai PM SAKIP Satker BPBL Lombok; (ii) Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBL Lombok; (iii) Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Lombok; (iv) Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBL Lombok; (v) Persentase

Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Lombok; (vi) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBL Lombok; (vii) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBL Lombok; (viii) Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Lombok; (ix) Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Lombok; (x) Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Lombok; (xi) Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBL Lombok; (xii) Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Lombok.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, dari 20 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat Indikator kinerja yang mencapai target yang telah ditentukan pada Triwulan II Tahun 2025, yaitu:

1. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok Sampel
2. Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok
3. Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Lombok
4. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBL Lombok
5. Prosentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
6. Indeks profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Lombok
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya

Sementara terdapat 13 (Tiga belas) indikator yang belum bisa dihitung pada Triwulan II Tahun 2025, yaitu :

1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok
2. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok
3. Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok
4. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok
5. Nilai PM SAKIP Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
6. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi
7. Prosentase penyelesaian LHP BPK atas Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya

9. Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBL Lombok
10. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik
11. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Lombok
12. Nilai pengawasan kearsipan lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
13. Persentase Penyelesaian SOP Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Triwulan II Tahun 2025, dapat diketahui bahwa BPBL Lombok telah mencapai target yang ditentukan pada Triwulan II, meskipun demikian BPBL Lombok akan tetap meningkatkan kinerjanya dengan memperhatikan target-target yang ditentukan pada periode mendatang untuk dapat mengoptimalkan pencapaian Indikator Kinerja Utama.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri KP No. 67/MEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya mempunyai tugas yaitu melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya laut, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan guna mendukung berbagai program dan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan.

Berdasarkan Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun rencana kerja tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok sebagai salah satu UPT Ditjen Perikanan Budidaya telah melakukan penyusunan target kinerja Tahun 2025, dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, dan kemudian dituangkan dalam LKj Triwulan II Tahun 2025. LKj BPBL Lombok ini menginformasikan *input, output, outcome, dan benefit* dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu Triwulan II Tahun 2025.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Penyusunan LKj BPBL Lombok Triwulan II Tahun 2025 yaitu : (i) sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BPBL Lombok kepada seluruh *stakeholders*; (ii) sebagai sarana monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja BPBL Lombok Triwulan II Tahun 2025; dan (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.3. Tugas dan Fungsi

BPBL Lombok bertugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan serta bimbingan teknis perikanan budidaya laut, sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor Nomor 32 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri KP No. 67/MEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya yang diuraikan lebih rinci dalam fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang perikanan budidaya laut;
2. pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya laut;
3. pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya laut;
4. pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya laut;
5. pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya laut;
6. pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya laut;
7. pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya laut;
8. pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut;
9. pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya laut;
10. pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya laut; dan
11. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, berdasarkan peraturan menteri tersebut, susunan organisasi BPBL Lombok terdiri dari :

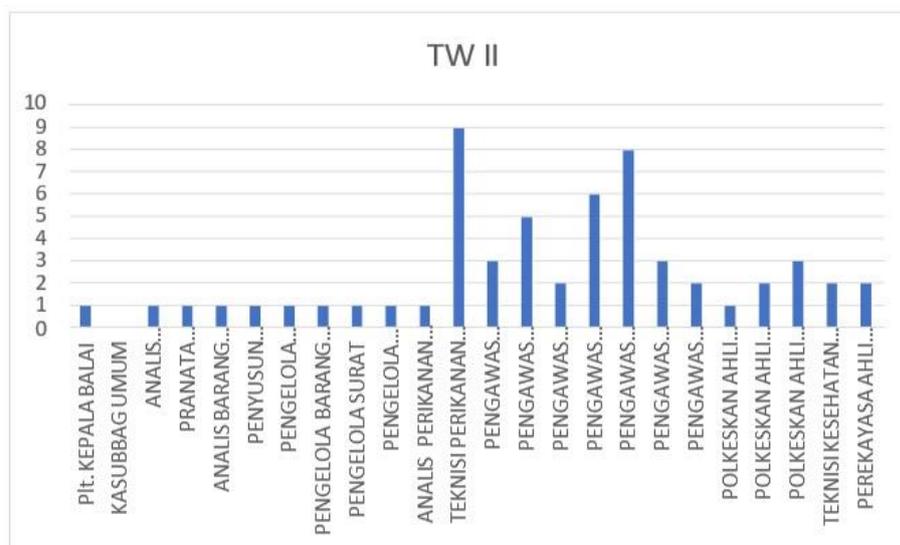
1. Subbagian Umum, yang mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok jabatan fungsional, yang mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Susunan organisasi BPBL Lombok tergambar pada susunan organisasi di bawah ini :

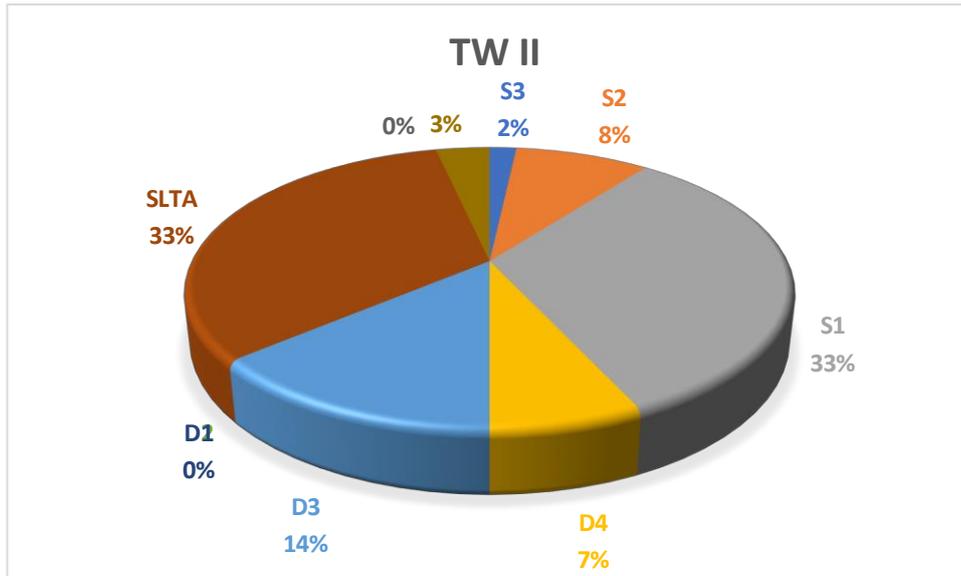


Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok 2025

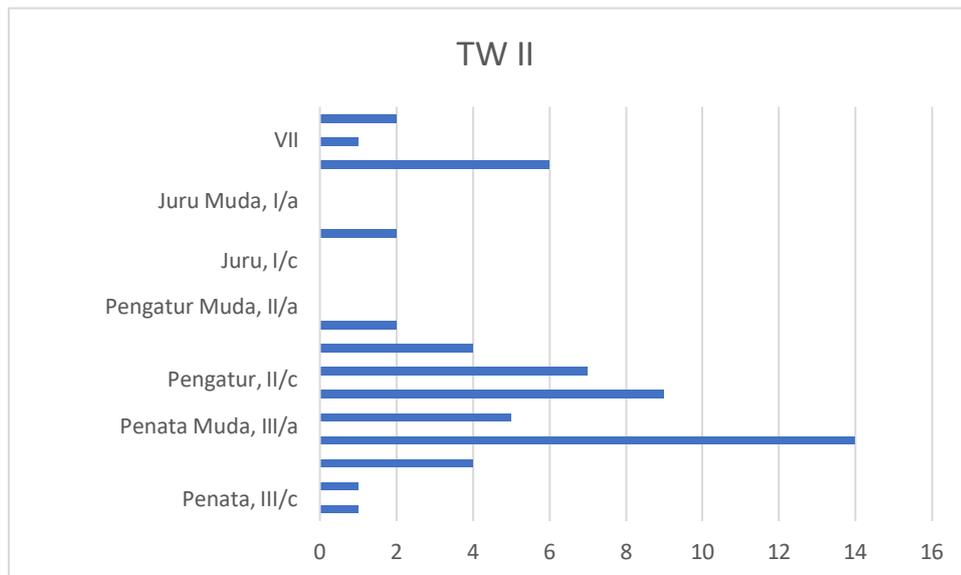
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok didukung oleh SDM sejumlah 58 orang dengan rincian sejumlah 50 orang ASN dan 8 orang PPPK dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Berdasarkan jabatan per Juni 2025



Gambar 3 Grafik jumlah pegawai BPBL Lombok berdasarkan tingkat pendidikan per Juni 2025



Gambar 4 . Grafik jumlah pegawai BPBL Lombok berdasarkan pangkat/gol per Juni 2025

1.4. Isu Strategis dan Permasalahan Utama

1.4.1 Isu Strategis Pengembangan Budidaya Laut

Budidaya laut (Marine Culture) di Indonesia merupakan bagian dari sektor kelautan dan perikanan yang mempunyai kontribusi penting dalam memenuhi target produksi perikanan. Potensi sumber daya perikanan budidaya laut khususnya di Propinsi NTB dimanfaatkan untuk kegiatan pengembangan komoditas-komoditas yang memiliki nilai ekonomis penting, diantaranya: rumput laut, mutiara, lobster, kerapu, kakap dan bawal bintang (Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB). Lebih lanjut lagi data statistik perikanan budidaya di Propinsi NTB diketahui pada tahun 2021, potensi areal budidaya laut seluas 171.010,51 hektar dengan jumlah Rumah Tangga Produksi berjumlah 10.033 unit.

Dalam pengembangan budidaya laut di wilayah tengah dan timur Indonesia (Bali, NTT, dan Papua) khususnya di propinsi NTB yang menjadi wilayah kerja BPBL Lombok terdapat beberapa isu dan permasalahan yang dihadapi, antara lain: (i) harga pakan untuk komoditas ikan laut sangatlah tinggi (pakan segar dan pakan buatan); (ii) penyakit; (iii) akses permodalan yang terbatas karna ketidak stabilan produksi dan resiko kegagalan yang tinggi; (iv) standar kompetensi dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih perlu ditingkatkan; (v) tingkat kelulushidupan (SR) biota yang dipelihara saat panen yang masih rendah karena berbagai macam faktor mulai dari lingkungan budidaya, tidak konsistennya penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) hingga kualitas benih yang masih rendah dari segi pertumbuhan.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BPBL Lombok dalam pengembangan budidaya ikan air laut, diantaranya: (i) pengembangan teknologi budidaya dari jenis kekerangan, ikan bersirip dan juga lobster yang bernilai ekonomis tinggi belum optimal dilakukan; (ii) keterbatasan sarana prasarana, anggaran, dan SDM; dan (iii) wilayah kerja yang sangat luas.

1.4.2 Permasalahan Utama Pencapaian Indikator Kinerja Utama di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok.

Secara umum, permasalahan-permasalahan/ kendala yang dihadapi pada Triwulan II Tahun 2025 di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok, diantaranya :

1. Adanya efisiensi anggaran sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan;
2. Adanya pergantian Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok;

1.5. Sistematika LKj

LKj ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Balai Perikanan Budiaya Laut Triwulan II Tahun 2025 . LKj ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) Triwulan II Tahun 2025 dengan target dan kinerja pada tahun sebelumnya. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBL Lombok Triwulan II Tahun 2025 , permasalahan yang dihadapi, dan upaya mengatasi hal tersebut.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBL Lombok serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBL Lombok, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan tapja yang memuat sasaran kegiatan berikut indikator kinerja utama (IKU) pada Triwulan II Tahun 2025.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan rincian capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBL Lombok serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. SASARAN KEGIATAN

Tujuan strategis pembangunan perikanan budidaya laut akan dicapai melalui sejumlah sasaran kegiatan yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada Triwulan II Tahun 2025.

Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam lima perspektif dengan masing-masing IKU sebagai berikut :

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok
 - b. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBL Lombok
 - c. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok
 - d. Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok
 - e. Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Lombok
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok;
 - b. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok.
4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Nilai PM SAKIP Satker BPBL Lombok;
 - b. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBL Lombok;
 - c. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Lombok;
 - d. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBL Lombok

- e. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Lombok;
- f. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBL Lombok;
- g. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBL Lombok;
- h. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Lombok;
- i. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Lombok;
- j. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Lombok;
- k. Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBL Lombok;
- l. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Lombok.

2.2. RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN

Pelaksanaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok pada Triwulan II Tahun 2025 difokuskan pada program pencapaian Indikator Kinerja Utama yaitu :

1. Pengelolaan budidaya rumput laut
2. Pengelolaan budi daya ikan air laut
3. Pengelolaan budi daya ikan air tawar
4. Dukungan manajemen Internal lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Dimana dalam mencapai hal tersebut, telah didistribusikan melalui Klasifikasi Rincian Output yaitu : (i) Bantuan tumbuhan; (ii) Bantuan peralatan/sarana; (iii) Bantuan hewan; (iv) Sosialisasi dan Diseminasi; (v) Penyidikan dan Pengujian penyakit; (vi) Bantuan hewan; (vii) Penyidikan dan Pengujian penyakit; (viii) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan;
(ix) Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan; (x) Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi; (xi) Layanan dukungan manajemen internal; (xii) layanan manajemen SDM internal; (xiii) layanan manajemen kinerja internal.

Dalam mendukung rencana kerja tersebut, BPBL Lombok mendapatkan pagu anggaran berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2025 sebesar **Rp. 18.397.276.000- (Delapan Belas Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah)**. Berikut adalah nilai pagu berdasarkan kegiatan :

1. Pengelolaan budidaya rumput laut (Rp. 1.929.030.000)
2. Pengelolaan budi daya ikan air laut (Rp. 2.332.340.000)

3. Pengelolaan budidaya ikan air laut (Rp. 2.332.340.000)
4. Dukungan manajemen internal lingkup Direktorat Jendral Perikanan Budidaya (Rp. 11.555.906.000)

2.3. PERJANJIAN KINERJA 2025

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, serta menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, penetapan kinerja BPBL Lombok tahun 2025. Berikut adalah perjanjian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3515070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wawan Cahyono Ashuri**
Jabatan : Pjt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan
Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Pjt. Kepala Balai Perikanan
Budidaya Laut Lombok



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wawan Cahyono Ashuri

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Lombok (persen)	
	14 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBL Lombok (Nilai)	92
	15 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBL Lombok (Nilai)	71,5
	16 Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Lombok (Indeks)	3
	17 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Lombok (Nilai)	≥80
	18 Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Lombok	80
	19 Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBL Lombok (Nilai)	70
	20 Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Lombok (persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan
Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Pjt. Kepala Balai Perikanan
Budidaya Laut Lombok



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wawan Cahyono Ashuri

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
SK 1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (unit)	12
SK 2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	2 Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (ekor)	269.531
	3 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBL Lombok (ekor)	948
	4 Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok (Orang)	300
	5 Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok (Sampel)	374
	6 Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Lombok (Sampel)	16
SK 3 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	7 Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (Unit)	26
	8 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (kg)	7129
SK 4 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	9 Nilai PM SAKIP Satker BPBL Lombok (nilai)	85
	10 Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBL Lombok (indeks)	81
	11 Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Lombok (nilai)	76
	12 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBL Lombok (persen)	100
	13 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan	85

Data Anggaran

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	1.929.030.000
2	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	2.332.340.000
3	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.580.000.000
4	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Diten Perikanan Budidaya	11.555.906.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2025		18.397.276.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan
Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Pjt. Kepala Balai Perikanan
Budidaya Laut Lombok



Ditandatangani
Secara Elektronik

Wawan Cahyono Ashuri

Gambar 5 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

2.4. PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN II 2025

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implementasi aplikasi BSC “kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian rata-rata Indikator Kinerja Utama (IKU)+IKM Pada Triwulan II Tahun 2025 ini adalah sebesar 112.41 % atau masuk dalam kategori ISTIMEWA (Biru). Berikut adalah hasil hasil *Screenshot* dari aplikasi Kinerjaku BPBL Lombok.

The screenshot shows the Kinerjaku application interface. At the top, there is a navigation bar with the logo of the Ministry of Marine and Fisheries and the text 'Kinerjaku Home'. Below this, there is a filter section for 'Daftar Capaian Unit Kerja' with dropdown menus for 'Tahun' (2025), 'Level-1' (Belum di pilih...), 'Level-2' (Belum di pilih), and 'Level-3' (Belum di pilih). There are 'Download' and 'Tutup' buttons. The main content is a table with columns for 'TW-1', 'TW-2', 'TW-3', and 'TW-4'. The row for '0413060000 - BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT LOMBOK' shows a performance of 114.63% for TW-1 and 112.41% for TW-2. The TW-3 and TW-4 columns show icons for expand, refresh, and delete.

TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
114.63%	112.41%	+ 🔄 🗑️	+ 🔄 🗑️

Gambar 6 Screenshot Aplikasi Kinerjaku

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, berdasarkan sistem aplikasi Kinerjaku, diperoleh Nilai sebesar 114.63%. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Triwulan II Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN (2024)	Target	Realisasi s/d TW II	Realisasi Terhadap Target TW II (%)	Realisasi terhadap Target 2025 (%)
			TW II			
Terkelolanya system perikanan budi daya ikan air tawar	Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok	12	-	-	-	-
Terkelolanya system perikanan budi daya ikan air laut	Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok	269.531	126,000	196.400	120	72.86
Terkelolanya system perikanan budi daya ikan air laut	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBL Lombok	948	50	50	100	5.27
Terkelolanya system perikanan budi daya ikan air laut	Sosialisasi/Diseminasi/Bi mtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok (Orang)	300	-	-	-	-
Terkelolanya system perikanan budi daya ikan air laut	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok (Sampel)	374	192	1.654	861	442
Terkelolanya system perikanan budi daya ikan air laut	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Lombok (Sampel)	16	6	8	120	50

Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (Unit)	26	-	-	-	-
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (kg)	7129	-	-	-	-
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Nilai PM SAKIP Satker BPBL Lombok (nilai)	84	-	-	-	-
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBL Lombok (indeks)	87	0	0	0	191.61
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Lombok (nilai)	76	0	0	0	0.00
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBL Lombok (persen)	100	0	0	0	57.14
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Lombok (persen)	85	0	0	0	99,36
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBL Lombok (Nilai)	92	0	0	0	0.00

Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBL Lombok (Nilai)	71,5	0	0	0	0.00
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBL Lombok (Indeks)	3	0	0	0	0.00
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Lombok (Nilai)	≥80	0	0	0	90
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Lombok	80	0	0	0	101.27
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBL Lombok (Nilai)	70	0	0	0	0.00
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Lombok (persen)	65	0	0	0	0.00

3.2 ANALISA CAPAIAN KINERJA

3.2.1 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN 1 TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR

Sasaran terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar di BPBL Lombok hanya memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

1) Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok

Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang dimanfaatkan merupakan sarana dan prasarana bioflok dimana berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 301 Tahun 2024 tentang petunjuk teknis penyaluran bantuan pemerintah sarana dan prasarana budi Daya ikan lele atau ikan nila sistem bioflok Tahun Anggaran 2025, BPBL Lombok sebagai Unit Pelaksana Teknis bertanggung jawab menyalurkan bantuan bioflok sebanyak 12 paket dengan kriteria sebagai berikut :

- a. benih ikan ;
- b. pakan ikan *starter 1*;
- c. pakan ikan *starter 2*;
- d. Pakan ikan *Grower* dan *finisher*;
- e. obat ikan dan vitamin;
- f. prasarana dan sarana operasional;
- g. peralatan perikanan;

• Capaian Kinerja

Sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat belum ditargetkan realisasi pada Triwulan 2 Tahun 2025. Hal ini disebabkan pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan. Capaian sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat Triwulan 2 Tahun 2025 dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Capaian Sarana dan Prasarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Nama SK : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Air Tawar								
Nama Indikator : Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan								
Triwulan II Tahun 2025			Realisasi		Perbandingan		Realisasi Terhadap	
Target	Realisasi	Capaian	Triwulan II Tahun 2024	2025 thd Tahun 2024 (%)	Target 2025	Target Tahunan (%)	Target 2025	%Capaian terhadap target akhir renstra
-	-	-	-	-	12	-	-	-

Keterangan :

- 1) Terdapat IK yang sama di tahun 2024, namun pada triwulan 2 tahun 2024 juga belum dilakukan perhitungan capaian IK, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya;
- 2) Rencana strategi BPBL Lombok Tahun 2025-2030 masih menunggu dokumen Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Dari table 2 dapat diketahui bahwa capaian sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indicator kinerja tersebut merupakan indicator kinerja yang dihitung secara tahunan. Apabila dibandingkan dengan renstra BPBL Lombok maka capaian yang sudah tercapai tidak dapat dibandingkan karena belum ditetapkannya target dalam renstra BPBL Lombok Tahun 2025-2030.

Tabel 3 Perbandingan Capaian Sarana dan Prasarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	0	0	0.00
BPBL Ambon	0	0	0.00
BPBL Batam	0	0	0.00
BBPBL Lampung	0	0	0.00

Perbandingan capaian sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain belum dapat diketahui baik secara volume maupun prosentase disebabkan pengukuran bersifat tahunan.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

BPBL Lombok telah merealisasikan anggaran sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 untuk Indikator Kinerja Sarana dan Prasarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebesar Rp. 219.028.391,- atau sebesar 27,20% yang merupakan serapan atas outstanding kontrak dari paket pengadaan bioflok, dari pagu sebesar Rp.805.300.000,-. Perlu

diketahui bahwa pada tahun 2025, sumber anggaran sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat berasal dari rupiah murni (RM).

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Pada Triwulan II Tahun 2025 ini sudah dilakukan CPCL terhadap calon penerima bantuan sarana dan prasarana bioflok, dikarenakan adanya efisiensi anggaran untuk kegiatan identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan (CPCL) sehingga kegiatan ini tidak dapat dilakukan secara langsung (luring), dilakukan opsi untuk verifikasi dokumen maupun teknis secara virtual dengan media zoom maupun whatsapp *videocall*, namun terkendala geotag lokasi calon penerima yang tidak presisi dengan google earth sehingga tim penyaluran bansarpras tidak mendapatkan gambaran detail calon lokasi penerima bansarpras bioflok.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Pada triwulan sebelumnya (TW 1 tahun 2025) tidak terdapat permasalahan untuk IKU kegiatan ini namun demikian BPBL Lombok akan melaksanakan kegiatan distribusi sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat secara efektif agar capaian keuangan dan fisik dapat terlaksana sesuai rencana.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat lingkup BPBL Lombok demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan apabila semua calon penerima dan calon lokasi sudah dilakukan verifikasi dan sudah sesuai secara teknis dan kelembagaan dengan juknis penyaluran bantuan pemerintah sarana dan prasarana budi daya ikan lele atau ikan nila system bioflok tahun anggaran 2025 nomor 301 tahun 2024, sehingga rencana kasi dapat dilakukan berupa :

- a) Merekomendasikan ke kelompok calon penerima bansarpras bioflok untuk melakukan geotag ulang calon lokasi dengan kondisi real dan kondisi ketersediaan sinyal serta software pendukung yang lebih memadai sehingga gambaran calon lokasi lebih presisi.
- b) Melakukan proses pengadaan barang/jasa untuk paket bansarpras bioflok yang disesuaikan dengan Juknis dan ketersediaan anggaran BPBL Lombok.

3.2.2 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN 2

TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDIDAYA AIR LAUT

Sasaran Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Laut di BPBL Lombok memiliki 5 (lima) indikator kinerja yaitu :

2) Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat UPT BPBL Lombok

Indikator Kinerja “ Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat UPT BPBL Lombok” merupakan salah satu kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), dimana Unit Pelaksana Teknis (UPT) memiliki tugas dan fungsi untuk memproduksi dan menyediakan benih ikan bermutu. Hasil produksi benih ikan bermutu dapat dipergunakan untuk : (1) bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan yang terverifikasi berdasarkan usulan dari masyarakat; (2) penjualan untuk meningkatkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) ataupun penerimaan badan layanan umum (BLU); dan (3) operasional balai.

Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat lingkup BPBL Lombok berasal dari benih ikan air laut yang diproduksi oleh UPT BPBL Lombok. Adapun komoditas yang diproduksi dan digunakan sebagai komoditas benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat berupa ikan bawal bintang, kakap putih, abalone, ikan hias dan tiram Mutiara, ataupun jenis ikan lainnya dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang bersumber dari DIPA BPBL Lombok, prospek usaha, serta penugasan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya terutama terkait dengan komoditas prioritas untuk mendukung Ekonomi Biru.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 311 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Tahun Anggaran 2025 , BPBL Lombok sebagai salah satu unit pelaksana teknis DJPB bertanggung jawab mendistribusikan bantuan benih ikan kepada masyarakat. Spesifikasi benih yang diberikan yaitu :

- a. Bawal bintang ukuran minimal 2,5 cm
- b. Kakap putih ukuran minimal 2,5 cm
- c. Abalone ukuran minimal 2 cm
- d. Ikan hias laut ukuran minimal 2 cm
- e. Tiram mutiara ukuran minimal 1 cm

- **Capaian Kinerja**

Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat UPT BPBL Lombok ditargetkan sebesar 126.000 ekor di Triwulan 2 Tahun 2025. Indikator Kinerja Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat realisasinya sebesar 196.400 ekor dan sudah melebihi target yang sebesar 126.000 ekor pada triwulan ini yang disalurkan ke wilayah Lombok Barat, Dompus dan Sumbawa. Capaian kinerja benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4. Capaian benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Nama SK : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Air Laut								
Nama Indikator : Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat								
Triwulan II Tahun 2025			Realisasi	Perbandingan	Realisasi Terhadap	Renstra BPBL Lombok		
Target	Realisasi	Capaian	Triwulan II Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025 thd Tahun 2024 (%)	Target 2025	Target Tahunan (%)	Target 2025	%Capaian terhadap target akhir renstra
126.000	196.400	155.87	61.94	151.57	269.531	72.87	-	-

Keterangan :

- 1) Terdapat IK yang sama di tahun 2024, namun pada triwulan 2 tahun 2024 dilakukan perhitungan dengan prosentase, berbeda dengan tahun ini satuan target menggunakan (ekor)
- 2) Rencana strategi BPBL Lombok Tahun 2025-2030 masih menunggu dokumen Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa capaian bantuan benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat UPT BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 tahun 2025 jika dibandingkan dengan target tahun 2025 realisasinya mencapai 72,86% dan jika dibandingkan dengan realisasi triwulan II tahun 2025 realisasinya mencapai 151.5 %. Berikut adalah tabel capaian dan dokumentasi bantuan benih ikan.

Tabel 5. Bantuan benih ikan air laut yang didistribusikan ke masyarakat

No	Penerima	Nama Kelompok	Provinsi	Kab/Kota	Tanggal Distribusi	Komoditas	Jumlah Benih (ekor)	Keterangan BAST
Jumlah Total							196,400	
1	Abdul Rauf	Muara Biru	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	17 Januari 2025	Kakap Putih	11,000	B.137/BPBL-L/PB.140/I/2025
2	Ahmad	Mutiara Teluk Saleh	Nusa Tenggara Barat	Dompu	24 Februari 2025	Tiram Mutiara	20,000	B.392/BPBL-L/PB.140/II/2025
3	Esmandoro	Lumba-Lumba	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	24 Februari 2025	Tiram Mutiara	10,000	B.393/BPBL-L/PB.140/II/2025
4	Karimuddin	Suka Maju	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	24 Februari 2025	Tiram Mutiara	10,000	B.394/BPBL-L/PB.140/II/2025
5	Hanan	Kaung Malasso	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	14 April 2025	Tiram Mutiara	10,000	B.698/BPBL-L/PB.140/IV/2025
6	Doni Damara	Civo Putra	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	14 April 2025	Tiram Mutiara	10,000	B.699/BPBL-L/PB.140/IV/2025
7	Syamsul Bahri	Kaung Lestari	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	14 April 2025	Tiram Mutiara	10,000	B.700/BPBL-L/PB.140/IV/2025
8	Abdul Karim	Bawak Waru	Nusa Tenggara Barat	Lombok Timur	25 April 2025	Bawal Bintang	20,000	B.667/BPBL-L/KP.140/IV/2025
9	Abdul Karim	Bawak Waru	Nusa Tenggara Barat	Lombok Timur	25 April 2025	Bawal Bintang	20,000	B.667/BPBL-L/KP.140/IV/2025
10	H. Edy	Beriuk Tunas	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	2 Mei 2025	Kakap Putih	20,000	B.833/BPBL-L/KP.140/V/2025
11	Nursin Idris	Kembang Lamun	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	5 Mei 2025	Bawal Bintang	6,000	B.844/BPBL-L/PB.140/V/2025
12	Hamdan	Cantang Berkembang	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	9 Mei 2025	Kakap Putih	5,500	B.898/BPBL-L/PB.140/V/2025

13	Saini	Gedang Siang Bersatu	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	9 Mei 2025	Kakap Putih	5,500	B.899/BPBL-L/PB.140/V/2025
14	Lalu Fajar	Fajar Jaya	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	16 Mei 2025	Bawal Bintang	24,000	B.923/BPBL-L/PB.140/V/2025
15	Sahman	Bertong Bersatu	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	23 Mei 2025	Bawal Bintang	14,400	B.978/BPBL-L/PB.140/V/2025



Gambar 7. Distribusi bantuan benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat

Perbandingan capaian realisasi bantuan benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat oleh UPT BPBL Lombok jika dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya seperti BBPBL Lampung, BBPBL Ambon dan BPBL Batam dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 6. Perbandingan Capaian benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat BPBL Lombok sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	126.000	196,400	155.57
BPBL Ambon	117,000	150,500	128.63
BPBL Batam	131,000	133,000	101.53
BBPBL Lampung	250,000	253,900	101.56

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 satker BPBL Lombok mendapati urutan teratas prosentase capaian realisasi indicator kinerja benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat jika dibandingkan dengan UPT laut DJPB lainnya yakni BPBL Ambon, BPBL Batam dan BPBL Lampung.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Indikator kinerja benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat didukung dengan anggaran sebesar Rp 1.076.900 dimana pada Triwulan 2 Tahun 2025 ini telah terealisasi sebesar Rp.597.859.609 atau 55.52% dari pagu untuk kegiatan perencanaan dan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2025, sumber anggaran benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat berasal dari rupiah murni (RM).

Penyerapan anggaran produksi benih ikan air laut yang akan disalurkan ke masyarakat pada Triwulan ke 2 Tahun 2025 masuk kategori *on the track* dan sudah mensupport capaian indikator kinerja benih ikan air laut yang didistribusikan ke masyarakat. Anggaran yang tersedia mensupport untuk kegiatan persiapan produksi, pelaksanaan produksi dan evaluasi. Selain itu, kegiatan produksi benih ikan yang disalurkan ke masyarakat oleh satker BPBL Lombok mendapat efisiensi anggaran berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Pada Triwulan ke-2 Tahun 2025 kelompok kerja finfish yakni untuk produksi komoditas Bawal Bintang dan Kakakp putih mengalami penurunan produktifitas benih, dikarenakan induk yang digunakan untuk proses produksi saat periode pemijahan terjadi tidak menghasilkan telur, sehingga produksi benih yang akan digunakan untuk pemenuhan capaian indicator kinerja benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat pada periode berikutnya bisa mengalami penurunan.

Untuk distribusi benih Abalone dan ikan hias untuk realisasi capaian benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat hingga periode ke2 Tahun 2025 belum ada proposal atau

permintaan dari kelompok pembudidaya kebutuhan akan dua komoditas ini, namun demikian tim penyaluran bantuan pemerintah berupaya menginformasikan kepada kelompok pembudidaya, sehingga pada periode ke 4 sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan, indicator kinerja ini dapat terealisasi tanpa ada kendala yang berarti.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Pada triwulan I tahun 2025, produktifitas induk finfish untuk komoditas bawal bintang dan kakap putih serta tiram Mutiara cukup tinggi sehingga target bantuan benih telah terpenuhi, berbeda dengan komoditas abalone dan ikan hias program distribusi benih belum terealisasi karena ditargetkan pada triwulan ke-4 tahun 2025.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan pelaksanaan kegiatan benih ikan air laut yang akan didistribusikan ke masyarakat oleh satker BPBL Lombok demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja rencana aksi yang dapat dilakukan berupa :

- a) Melakukan optimalisasi kegiatan teknis seperti penambahan simultan pada induk ikan finfish sehingga dapat meningkatkan produktivitas induk komoditas Bawal Bintang dan Kakap Putih.
- b) Melakukan transfer informasi ke pembudidaya terkait program bantuan benih ikan air laut khususnya komoditas abalone dan ikan hias oleh tim penyaluran bantuan pemerintah, sehingga dapat menambah minat dari masyarakat pembudidaya ikan terhadap dua komoditas ini.

3) **Produksi Calon Induk Unggul untuk Operasional UPT BPBL Lombok**

Indikator Kinerja “ Produksi Calon Induk Unggul untuk Operasional UPT BPBL Lombok” merupakan salah satu kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), di mana Unit Pelaksana Teknis (UPT) memiliki tugas dan fungsi untuk memproduksi dan menyediakan calon induk unggul. Hasil produksi calon induk unggul dapat dipergunakan untuk : (1) bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan yang terverifikasi berdasarkan usulan dari masyarakat; (2) penjualan untuk meningkatkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP); dan (3) operasional untuk balai memperbanyak indukan.

Calon induk unggul yang diproduksi lingkup BPBL Lombok berasal dari calon induk ikan air laut. Adapun komoditas calon induk unggul ikan air laut yang diproduksi BPBL Lombok untuk

indicator ini adalah komoditas bawal bintang, kakap putih, abalone, ikan hias dan tiram Mutiara, tentunya dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang bersumber dari DIPA BPBL Lombok, prospek usaha serta penugasan DJPB terutama terkait dengan komoditas prioritas untuk mendukung Ekonomi Biru.

Adapun capaian indikator ini ini dihitung persemester dengan target produksi calon induk ikan air laut tahunan sebesar 948 ekor. Cara penghitungan IKU ini adalah dengan menghitung hasil produksi calon Induk BPBL Lombok yaitu : Tiram Mutiara, Abalone, Ikan Hias, bawal bintang dan kakap putih. Berikut ini adalah dokumentasi calon induk abalone yang diproduksi pada Triwulan ke-2 Tahun 2025.



Gambar 8 Calon induk yang diproduksi BPBL Lombok

Produksi calon induk di UPT BPBL Lombok di targetkan sebanyak 50 ekor pada Triwulan ke-2 Tahun 2025, dan terealisasi sebesar 100% dari komoditas abalone. Sementara untuk komoditas lainnya ditargetkan pada Triwulan ke-3 dan ke-4 Tahun 2025. Capaian produksi calon induk untuk operasional UPT BPBL Lombok sampai dengan Triwulan ke-2 tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian produksi calon induk untuk operasional UPT BPBL Lombok sampai dengan Triwulan ke-2 tahun 2025

Nama SK : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Air Laut								
Nama Indikator : Produksi Calon Induk Unggul untuk operasional UPT BPBL Lombok								
Triwulan II Tahun 2025			Realisasi			Realisasi Terhadap		Renstra BPBL Lombok
Target	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan II Tahun 2024	Perbandingan Realisasi Tahun 2025 thd Tahun 2024 (%)	Target 2025 (ekor)	Target Tahunan (%)	Target 2025	%Capaian terhadap target akhir renstra
50	50	100	-	-	948	5.27	-	-

Keterangan :

- 3) Terdapat IK yang sama di tahun 2024, namun pada triwulan 2 tahun 2024 tidak ditetapkan target produksi calon induk.
- 4) Rencana strategi BPBL Lombok Tahun 2025-2030 masih menunggu dokumen Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Berikut adalah tabel capaian produksi calon induk unggul dan dokumentasi kegiatan produksi calon induk unggul.

Tabel 8. Realisasi capaian produksi induk unggul satker BPBL Lombok Triwulan 2 Tahun 2025.

No	Produksi Calon Induk	Bulan												TOTAL
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bawal Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kakap Putih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tiram Mutiara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Abalone	0	0	0	0	0	50	0	0	0	0	0	0	50
5	Clown Fish	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Cardinal Banggai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50

• **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa capaian produksi calon induk unggul untuk operasional UPT BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama dikarenakan pada Triwulan 2 Tahun 2024 tidak ditetapkan target produksi calon induk untuk operasional BPBL Lombok. Apabila dibandingkan dengan renstra BPBL Lombok maka capaian yang sudah tercapai tidak dapat dibandingkan karena belum ditetapkannya target dalam renstra BPBL Lombok Tahun 2025-2030.

Tabel 9 Perbandingan produksi calon induk unggul ikan laut untuk operasional BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	50	50	100
BPBL Ambon	280	378	120
BPBL Batam	910	2.206	242
BBPBL Lampung	-	-	-

Capaian produksi calon induk unggul untuk operasional UPT BPBL Lombok jika dibandingkan dengan UPT laut lainnya seperti BPBL Ambon dan Batam lebih rendah, namun sudah memenuhi target yang sudah ditetapkan untuk Triwulan ke 2 Tahun 2025. UPT BPBL Lampung tidak memiliki target produksi calon induk pada Triwulan ke-2 Tahun 2025 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan UPT laut lainnya.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

BPBL Lombok telah merealisasikan anggaran sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 untuk memproduksi calon induk untuk operasional UPT sebesar Rp. 42.470.000,- atau sebesar 16.59% dari pagu anggaran sebesar Rp. 255.960.000,-. Sumber anggaran produksi calon induk unggul untuk operasional UPT BPBL Lombok berasal dari penerimaan negara bukan pajak (PNP).

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Produksi calon induk unggul untuk operasional UPT BPBL Lombok pada Triwulan ke-2 Tahun 2025 tidak mengalami kendala yang cukup berarti, namun demikian BPBL Lombok tetap mengupayakan produksi calon induk pada komoditas lainnya seperti titam Mutiara, ikan hias, bawal bintang dan kakap putih yang sudah ditargetkan pada Triwulan ke 3 dan ke-4 Tahun 2025.

Hasil produksi calon induk unggul untuk operasional UPT BPBL Lombok dapat mendukung kegiatan produksi budi daya untuk bantuan dan operasional UPT BPBL Lombok dalam mendukung keberhasilan kegiatan prioritas nasional berbasis ekonomi biru.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Pada periode sebelumnya (TW 1 2025) tidak terdapat permasalahan dikarenakan di Triwulan ke 1 Tahun 2025 tidak ditetapkan target produksi calon induk unggul untuk operasional lingkup UPT BPBL Lombok.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan pelaksanaan kegiatan produksi calon induk unggul untuk operasional lingkup UPT BPBL Lombok demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan apabila parameter untuk pemenuhan capaian produksi calon induk dapat terkendali misalnya suplay dan kondisi benih salam proses pembesaran tetap terjaga performa kualitas dan kuantitasnya serta dukungan anggaran untuk teknis operasional proses pembesaran benih hingga mencapai ukuran calon induk. BPBL Lombok akan berupaya mendukung semua factor kendali produksi tersebut agar produksi calon induk unggul untuk operasional UPT BPBL Lombok di triwulan selanjutnya dapat tercapai.

4) Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok

Indikator kinerja “Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok” merupakan salah satu kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), di mana Unit Pelaksana Teknis (UPT) memiliki tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan diseminasi teknologi perikanan budi daya ke masyarakat.

Bimbingan teknis bidang perikanan budi daya merupakan salah satu bentuk kegiatan dari komunikasi tatap muka yaitu forum pertemuan antara penanggung jawab kegiatan, penerima bantuan, penyuluh perikanan, dinas terkait dan stakeholder lainnya yang berhubungan dengan kegiatan bidang perikanan budi daya guna menggali dan membahas kendala teknis yang dihadapi, usulan serta gagasan dalam pengembangan perikanan budi daya serta kebutuhan akan inovasi teknologi serta informasi dalam pelaksanaan usaha budi daya. Tujuan yang ingin dicapai dalam Bimbingan Teknik bidang perikanan budi daya untuk mendukung program prioritas tahun 2025 ini adalah :

- a. Menginventarisasi dan menganalisis usulan kebutuhan inovasi teknologi serta masalah yang dihadapi pembudidaya, terutama terhadap pembudidaya yang diberi bantuan.
- b. Menggali feedback dari pihak terkait lainnya termasuk para pembudidaya/pengguna, terhadap informasi dan teknologi yang disampaikan untuk perencanaan bantuan tahun berikutnya.

Capaian Indikator “Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok” dihitung berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya. Adapun pengukuran indicator kinerja ini bersifat tahunan dengan target sebanyak 300 orang.

- **Capaian Kinerja**

Capaian Sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 belum diatargetkan. Adapun pelaksanaan kegiatan ini sangat tergantung dari permintaan Anggota Komisi IV DPR RI yang akan turun ke masyarakat dalam kegiatan pada masa reses/kinjungan kerja ke Dapil-nya ataupun dengan penugasan dari DJPB. Capaian sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Nama SK : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Air Laut								
Nama Indikator : Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok								
Triwulan II Tahun 2025			Realisasi	Perbandingan		Realisasi Terhadap	Renstra BPBL Lombok	
Target	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan II Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025 thd Tahun 2024 (%)	Target 2025 (ekor)	Target Tahunan (%)	Target 2025	%Capaian terhadap target akhir renstra
-	-	-			300	-	-	-

Keterangan :

- 5) Terdapat IK yang sama di tahun 2024, namun pada triwulan 2 tahun 2024 tidak ditetapkan target dan dilakukan penghitungan pada akhir tahun 2025.
- 6) Rencana strategi BPBL Lombok Tahun 2025-2030 masih menunggu dokumen Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan satker)**

Dari Tabel 7 dapat diketahui bahwa capaian sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan realisasi dan capaiannya dikarenakan indicator ini direncanakan realisasinya pada Triwulan ke-4 Tahun 2025. Demikian juga dengan tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan dikarenakan juga diencanakan realisasinya pada akhir tahun 2024. Abapbila dibandingkan dengan renstra BPBL Lombok maka capaian tidak dapat dibandingkan karena belum ditetapkannya target dalam renstra BPBL Lombok Tahun 2025-2030.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	-	-	-
BPBL Ambon	-	-	-
BPBL Batam	-	-	-
BBPBL Lampung	-	-	-

Perbandingan capaian sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 berdasarkan Tabel 11, dapat diketahui bahwa capaian BPBL Lombok baik secara volume maupun prosentase belum dapat dibandingkan disebabkan belum adanya capaian UPT Laut DJPB lainnya.

- **Realisasi Pengguna Anggaran**

BPBL Lombok merealisasikan anggaran sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 untuk Sosialisasi/Diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya Satker BPBL Lombok sebesar Rp.0,- atau sebesar 0,00% dari pagu sebesar Rp.143.025.000,-. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2025, sumber anggaran sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya satker BPBL Lombok berasal dari rupiah murni (RM) APBN.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Indikator Kinerja sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan ke-2 Tahun 2025 tidak mengalami kendala yang berarti. Rencana realisasi target sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budidaya satker BPBL Lombok pada Triwulan ke-4 Tahun 2025 sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB).

Penyerapan anggaran sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya satker BPBL Lombok disebabkan pelaksanaan kegiatan ini tergantung permintaan Anggota Komisi IV DPR RI yang akan turun ke masyarakat dalam kegiatan pada masa reses/kunjungan kerja ke Dapilnya ataupun instruksi dari DJPB.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Pada periode sebelumnya (TW1 Tahun 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja Sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya satker BPBL Lombok Tahun 2025. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan pelaksanaan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya satker BPBL Lombok demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja apabila sudah adanya instruksi penyelenggaraan oleh anggota DPR-RI ataupun instruksi dari DJPB sehingga rencana aksi yang dapat dilakukan berupa : melaksanakan kegiatan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya Satker BPBL Lombok sesuai dengan rencana operasional kegiatan dan targer renja setelah adanya permintaan Anggota Komisi IV DPR

RI yang akan turun ke masyarakat dalam kegiatan pada masa kunjungan ke Dapilnya ataupun dengan instruksi DJPB.

5) Sampel Penyakit Ikan Air Laut yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBL Lombok

Indikator kinerja “Sampel Penyakit Ikan Air Laut yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBL Lombok” merupakan salah satu kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) dimana Unit Pelaksana Teknis (UPT) memiliki tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan.

Capaian indicator ini dihitung berdasarkan jumlah sampel layanan Kesehatan ikan dan kualitas lingkungan yang diuji terdiri dari pengujian sampel kualitas air, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan Kesehatan ikan berasal dari hasil monitoring pengambilan sampel internal UPT maupun dari masyarakat umum. Adapun pengukuran indikator kinerja ini bersifat triwulanan dengan target tahunan sebanyak 374 sampel. Realisasi pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 12 dibawah ini.

Tabel 12. Realisasi Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBL Lombok Triwulan 2 tahun 2025

No	Ruang Lingkup	Triwulan 2			% Capaian
		Satuan	Target	Realisasi	
1	Kualitas Air	Sampel	120	1376	1.146
2	Patologi	Sampel	12	35	291
3	Mikrobiologi	Sampel	36	51	141
4	Biologi Molekuler	sampel	24	192	800

Capaian sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBL Lombok sampai dengan triwulan 2 tahun 2025 dapat dilihat Tabel 12.

- **Capaian Kinerja**

Capaian sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBL Lombok sampai dengan triwulan ke-2 Tahun 2025 sebanyak 1.654 sampel atau tercapai sebesar 861,46% dibanding target.

Tabel 13. Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Laut yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Nama SK : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Air Laut										
Nama Indikator : Sampel Penyakit ikan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok										
Triwulan II Tahun 2025			Realisasi		Perbandingan Realisasi Tahun 2025 thd Tahun 2024 (%)	Target 2025 (ekor)	Realisasi Terhadap		Renstra BPBL Lombok	
Target	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan II Tahun 2024	Target Tahunan (%)			Target 2025	%Capaian terhadap target akhir renstra		
192	1.654	861	323	412	374	442	-	-		

Keterangan :

- 7) Terdapat IK yang sama di tahun 2024
- 8) Rencana strategi BPBL Lombok Tahun 2025-2030 masih menunggu dokumen Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

- Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan satker)

Dari Tabel 13 dapat diketahui bahwa capaian sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 mencapai 412 %. Apabila dibandingkan dengan renstra BPBL Lombok maka capaian yang sudah tercapai tidak dapat dibandingkan karena belum ditetapkannya target dalam renstra BPBL Lombok Tahun 025-2030. Di bawah ini adalah capaian sampel ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBL Lombok jika dibandingkan dengan UPT laut lainnya.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	192	1.654	861
BPBL Ambon	103	435	422
BPBL Batam	476	777	163
BBPBL Lampung	270	779	288

Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui bahwa capaian BPBL Lombok baik secara volume maupun prosentase memiliki nilai lebih tinggi dari ketiga UPT laut lainnya. Dibawah ini adalah dokumentasi kegiatan pengujian sampel di BPBL Lombok sampai dengan Triwulan ke2 Tahun 2025.



Gambar 9. dokumentasi kegiatan pengujian sampel di Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBL Lombok

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

BPBL Lombok telah merealisasikan anggaran pengujian penyakit ikan air laut dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar Rp. 17.558.925,- atau persentasenya mencapai 35,30% dari pagu sebesar Rp. 32.183.075,-. Sumber anggaran kegiatan pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBL Lombok berasal dari penerimaan negara bukan pajak PNBP (PNP) BPBL Lombok.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Kegiatan pengujian penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBL Lombok tidak terdapat kendala yang cukup berarti pada triwulan ke2 Tahun 2025, hanya saja ketersediaan bahan kimia untuk parameter kualitas air sudah menipis dikhawatirkan parameter ini akan terkendala pelayanannya di kemudian hari

- **Tindak lanjut triwulan sebelumnya**

Pada periode sebelumnya (TW 1 Tahun 2025) terdapat permasalahan berupa waktu pemesanan beberapa bahan kimia untuk pengujian yang cukup lama dan sudah ditindaklanjuti dengan dilakukan pemesanan pada awal triwulan 2 tahun 2025 dan bahan kimia tersebut sudah tersedia guna mendukung layanan pengujian penyakit ikan air laut dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBL Lombok.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan pelaksanaan kegiatan pengujian sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBL Lombok demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dengan rencana aksi berupa :

- a) Karena diprediksikan bahan kimia untuk pengujian sampel dari parameter kualitas akan habis pada triwulan ke-3 tahun 2025, maka disarankan untuk segera melakukan pembelian kembali bahan-bahan tersebut sebelum ketersediaannya habis, dikarenakan parameter kualitas air memberikan porsi terbesar dalam pencapaian sampel pengujian penyakit ikan air laut dalam rangka pengujian laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBL Lombok.
- b) Melakukan proses pengadaan barang dan jasa untuk bahan dan peralatan kerja laboratorium yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran BPBL Lombok.

6) Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang Diuji Satker BPBL Lombok

Indikator kinerja” Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji satker BPBL Lombok” merupakan salah satu kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), dimana Unit Pelaksana Teknis (UPT) memiliki tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR).

Indikator ini merupakan jumlah sampel yang diuji untuk mengetahui nilai resistensi antibiotik terhadap bakteri yang diisolasi dari ikan dan air budi daya. Resistensi antimikroba adalah resistensi terhadap antimikroba yang efektif untuk terapi infeksi yang disebabkan oleh bakteri, jamur, virus dan parasite. Bakteri adalah penyebab infeksi terbanyak maka penggunaan antibakteri yang dimaksud adalah penggunaan antibiotik. Pemilihan dan penggunaan antibakteri tidak akan menjadi permasalahan yang serius apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Indikator kinerja sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji satker BPBL Lombok dihitung berdasarkan jumlah sampel hasil Surveilen Resistensi Antimikroba (AMR) yang diuji dihitung berdasarkan jumlah sampel . Sampel layanan pengujian AMR berasal dari monitoring dan pengambilan sampel internal UPT maupun dari masyarakat umum. Adapun pengukuran indikator kinerja ini bersifat triwulanan dengan target tahunan sebanyak 16 sampel.

- **Capaian Kinerja**

Capaian sampel surveilan AMR yang diuji satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 sebanyak 8 sampel atau tercapai 133,00% dibanding target triwulanan. Capaian sampel surveilan AMR yang diuji satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian Sampel Surveilans AMR yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Nama SK : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Air Laut								
Nama Indikator : Sampel Surveilans AMR yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok								
Triwulan II Tahun 2025			Realisasi		Perbandingan Realisasi Tahun 2025 thd Tahun 2024 (%)		Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
Target	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan II Tahun 2024	Target 2025 (ekor)	Target 2025 (ekor)	Target Tahunan (%)	Target 2025	%Capaian terhadap target akhir renstra
6	8	133	57.14	16	16	50	-	-

Keterangan :

9) Terdapat IK yang sama di tahun 2024 namun target maupun capaian dihitung dengan prosentase

10) Rencana strategi BPBL Lombok Tahun 2025-2030 masih menunggu dokumen Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan satker)**

Dari Tabel 15 dapat diketahui bahwa capaian sampel surveilan AMR yang diuji satker BPBL Lombok sampai dengan triwulan 2 Tahun 2025 terhadap capaian di 2024 sebesar 132.76%. Apabila dibandingkan dengan renstra BPBL Lombok maka capaiannya tidak dapat dibandingkan karena belum ditetapkannya target dalam renstra BPBL Lombok Tahun 2025-2030.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	6	8	133
BPBL Ambon	8	13	162.5
BPBL Batam	10	19	190
BBPBL Lampung	16	27	168.7

Perbandingan capaian sampel surveilan AMRP yang diuji satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 berdasarkan Tabel 16, dapat diketahui bahwa capaian BPBL Lombok baik secara volume maupun prosentase memiliki nilai di bawah UPT laut lainnya.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

BPBL Lombok telah merealisasikan anggaran sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 untuk pelayanan pengujian sampel surveilan AMR yang diuji satker BPBL Lombok sebesar Rp.0,- atau sebesar 0,00% dari pagu sebesar Rp.14.624.000,-. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2025, sumber anggaran pelayanan pengujian sampel surveilan AMR yang diuji satker BPBL Lombok berasal dari penerimaan negara bukan pajak PNPB (PNP) BPBL Lombok.

3.2.3 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN 3 TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA RUMPUT LAUT

Sasaran Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Rumput Laut di BPBL Lombok memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

7) Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (Unit)

Kebun Bibit Rumput Laut yang disalurkan ke masyarakat berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya nomor 79 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kebun Bibit Rumput Laut Tahun Anggaran 2025 merupakan bantuan pemerintah berupa barang yaitu sarana dan prasarana KBRL dengan metode :

- 1) Longline;
- 2) Rakit apung; dan
- 3) Lepas dasar.

- **Capaian Kinerja**

Indikator Kinerja Sarana budidaya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat ditargetkan pada Triwulan ke-4 Tahun 2025 dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun, namun demikian sebelumnya perlu dilakukan verifikasi calon penerima terlebih dahulu sehingga pencapaian realisasi target tidak terkendala di Triwulan ke 4 Tahun 2025. Capaian sarana budidaya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan ke 2 Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Sarana Budi Daya Rumput Laut Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Nama SK : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut								
Nama Indikator : Sarana Budi Daya Rumput Laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok								
Triwulan II Tahun 2025			Realisasi		Perbandingan Realisasi Tahun 2025 thd Tahun 2024 (%)	Target 2025 (paket)	Realisasi Terhadap	
Target	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan II Tahun 2024	Target Tahunan (%)			Target 2025	%Capaian terhadap target akhir renstra
0	0	0.00	78.57	0.00	25	0.00	-	-

Keterangan

- 1). Terdapat IK yang sama di tahun 2024 namun target dihitung dengan prosentase
- 2). Rencana strategi BPBL Lombok Tahun 2025-2030 masih menunggu dokumen Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Dari Tabel 17 dapat diketahui bahwa indikator kinerja sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut pada tahun 2025 belum mempunyai target dan capaian, indikator kinerja ini ditargetkan pada Triwulan ke 4 Tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan renstra BPBL Lombok maka capaian yang sudah tercapai tidak dapat dibandingkan karena belum ditetapkannya target dalam renstra BPBL Lombok Tahun 2025-2030.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Bantuan Sarana Budi Daya Rumput Laut Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	0	0	0.00
BPBL Ambon	0	0	0.00
BPBL Batam	0	0	0.00
BBPBL Lampung	0	0	0.00

Perbandingan capaian sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan ke 2 Tahun 2025 berdasarkan Tabel 18, dapat diketahui bahwa capaian BPBL Lombok baik secara volume maupun prosentase belum dapat dibandingkan disebabkan belum adanya capaian demikian juga dengan UPT laut lainnya.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

BPBL Lombok telah merealisasikan anggaran sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 untuk Sarana Budi Daya Satker BPBL Lombok sebesar Rp.11.067.137 dengan prosentase 4,06% dari pagu anggaran sebesar Rp. 272.829.000,-. Sumber anggaran sarana budi daya rumput laut satker BPBL Lombok berasal dari rupiah murni (RM) APBN satker BPBL Lombok.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan.**

Tidak terdapat kendala yang berarti dalam indikator kinerja sarana budi daya yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok dikarenakan indikator kinerja ini belum ditetapkan target pada Triwulan ke2 Tahun 2025 ini, diupayakan dilakukan identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat sebelum Triwulan ke-4 Tahun 2025.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Pada periode sebelumnya (TW 1 Tahun 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa sarana dan prasarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat Tahun 2025. Hal ini dapat terlihat dari capaian keuangan dan fisik.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan pelaksanaan sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dapat dilakukan apabila dilakukan beberapa Langkah : melaksanakan kegiatan sarana dan prasarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok sesuai dengan rencana operasional kegiatan dan target renja yang telah ditetapkan.

8) Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (kg)

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 297 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah berupa Bibit Rumput Laut Tahun Anggaran 2025, BPBL Lombok sebagai salah satu unit pelaksana teknis DJPB bertanggung jawab mendistribusikan bantuan bibit rumput laut kepada masyarakat. Bantuan yang diberikan kepada kelompok penerima bantuan dengan spesifikasi sebagai berikut :

Strannya terdiri atas :

- *Kappaphycus alvarezzi / Eucheuma cottonii*
- *Kappaphycus Striatum/Sakul*
- *Eucheuma Spinosum*
- *Gracilaria Sp* dan/atau
- Jenis lainnya sesuai dengan karakteristik perairan.

Bibit hasil kultur jaringan atau bibit lokal yang dibuktikan dengan surat keterangan asal atau hasil verifikasi oleh UPT DJPB atau dinas prov/kab/kota; Thalus : Bercabang banyak, bersih, tidak berlendir, tidak patah, sehat dantidak ditempli lumut dan organisme lainnya

- **Capain Kinerja**

Indikator Kinerja Bibit Rumput Laut baru akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun, ditargetkan sebanyak 7.129 Kg yang ditargetkan pada triwulan ke-4 tahun 2025. Namun demikian sebelumnya perlu dilakukan identifikasi dan verifikasi calon penerima Bantuan Bibit Rumput Laut tahun 2025.

Tabel 19. Bibit Rumput Laut Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Nama SK : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut								
Nama Indikator :Bibit Rumput Laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok								
Triwulan II Tahun 2025			Realisasi		Perbandingan Realisasi Tahun 2025 thd Tahun 2024 (%)	Target 2025 (Kg)	Realisasi Terhadap	
Target	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan II Tahun 2024	Target Tahunan (%)			Target 2025	%Capaian terhadap target akhir renstra
0	0	0.00	78.57	0.00	7.129	0.00	-	-

Keterangan

- 1). Terdapat IK yang sama di tahun 2024 namun target dihitung pada akhir tahun 2025
- 2). Rencana strategi BPBL Lombok Tahun 2025-2030 masih menunggu dokumen Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Dari Tabel 19 dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja bibit rumput laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan ke 2 Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan indikator kinerja ini dilakukan perhitungan capaian dan dan target pada Triwulan ke-4 tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan renstra BPBL Lombokmak capaian yang sudah tercapai tidak dapat dibandingkan karena belum ditetapkannya target dalam renstra BPBL Lombok Tahun 2025-2030.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Bantuan Bibit Rumput Laut Satker BPBL Lombok sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan UPT DJPB lain.

UPT	Target	Realisasi	Prosentase
BPBL Lombok	0	0	0.00
BPBL Ambon	0	0	0.00
BPBL Batam	0	0	0.00
BBPBL Lampung	0	0	0.00

Perbandingan capaian indikator kinerja bibit rumput laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lomboksampai dengan Triwulan ke 2 Tahun 2025 berdasarkan Tabel 120 dapat

diketahui bahwa capaian BPBL Lombok baik secara volume maupun prosentase belum dapat dibandingkan disebabkan belum adanya capaian (bersifat tahunan).

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

BPBL Lombok telah merelisasikan anggaran sampai dengan Triwulan ke 2 Tahun 2025 untuk indikator kinerja bibit rumput laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok sebesar Rp.51.413.680,- atau sebesar 42,69% dari pagu anggaran sebesar Rp.120.445.000,- untuk belanja kebutuhan sarana budidaya rumput laut skala massal dan intermediate, belanja bahan mikropropagul dan peralatan kerja.

- **Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Tidak terdapat kendala yang berarti dalam indikator kinerja bibit rumput laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok dikarenakan indikator kinerja ini belum ditetapkan target pada Triwulan ke2 Tahun 2025 ini, diupayakan dilakukan identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan bibit rumput rumput laut yang disalurkan ke masyarakat sebelum Triwulan ke-4 Tahun 2025.

Adapun anggaran yang telah terealisasi dari rupiah murni (APBN) dan dipergunakan untuk kegiatan belanja sarana budidaya rumput laut skala massal dan intermediate, belanja bahan mikropropagul dan peralatan kerja yang mendukung kegiatan produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

Pada periode sebelumnya (TW ke 1 Tahun 2025) tidak terdapat permasalahan disebabkan target capaian indikator kinerja bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat dijadwalkan pada akhir tahun 2025 (TW ke 4 Tahun 2025).

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi untuk perbaikan/peningkatan pelaksanaan bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBL Lombok demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, sehingga rencana aksi yang dapat dilakukan berupa :

- a) Melaksanakan kegiatan produksi bibit rumput laut kultur jaringan dan menyalurkan ke masyarakat sesuai target rencana kerja setelah dilakukan penetapan lokasi calon penerima bantuan
- b) Melakukan proses identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat.

3.2.4 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN 4 TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

9) Nilai PM SAKIP Satker BPBL Lombok (nilai)

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Penilaian PM SAKIP yang dilakukan melalui LKE Inspektorat Jenderal dengan tujuan agar pelaporan kinerja sesuai dengan standar akuntabilitas dan peraturan yang ada

Nilai PM SAKIP Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok.

Nilai PM SAKIP Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah . Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan capaian kinerja (20%).

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan sebelumnya permasalahan yang terjadi adalah adanya perubahan indikator kegiatan sehingga pembentukan tim kerja disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Perbaikan yang sudah dilakukan saat ini adalah telah dibentuk beberapa tim kerja dimana tiap tim kerja telah berkoordinasi dengan pimpinan untuk mengawasi keberhasilan tiap indikator kinerja.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Triwulan II Tahun 2025 ini belum dilakukan penghitungan nilai PM SAKIP BPBL Lombok karena capaian di akhir tahun.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

IKU ini belum dapat dilakukan perbandingan dengan Tahun lalu karena dihitung pada akhir tahun.

Perbandingan antar sub unit kerja

IKU ini belum dapat dibandingkan dengan unit kerja lain karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran pada IKU

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

permasalahan pada Triwulan II Tahun 2025 ini adalah akan dilakukannya penilaian SAKIP pada triwulan III Tahun 2025, sehingga tindak lanjut pada Triwulan II ini adalah berkoordinasi dengan tim kinerja BPBL Lombok untuk melakukan pembagian tugas dalam mengunggah data kinerja di aplikasi kinerjaku.

10) Indeks profesionalitas ASN lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (%)

Indikator kinerja IKU ini adalah adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS,
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau

organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;

4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam Peraturan perundang-undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Permasalahan pada triwulan sebelumnya adalah hanya beberapa pegawai yang melakukan update kompetensi. Sehingga tindak lanjut pada Triwulan ini adalah mengadakan In house training terkait uji tantang rumput laut untuk meningkatkan kompetensi pegawai, berikut adalah dokumentasi kegiatan in house training tersebut :



Gambar 10. In house training terkait uji tantang rumput laut

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Berdasarkan surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya nomor B.4204/DJPB.1/TU.140/VII/2025 tanggal 9 Juli 2025 perihal capaian IKU IP-ASN Semester I Tahun

2025 Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya, diketahui bahwa nilai IP ASN BPBL Lombok adalah 81,31 atau kategori tinggi.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

Pada Triwulan II Tahun 2025 ini nilai IP ASN BPBL Lombok turun sebesar 3,7% daripada capaian triwulan II tahun 2024, namun capaian ini sudah melebihi dari target tahunan BPBL Lombok. Berikut adalah tabel pengukurannya :

Tabel 21. Capaian IP ASN di BPBL Lombok Triwulan II Tahun 2025

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator : Indeks profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBL Lombok						
Triwulan II Tahun 2025			Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Perbandingan Realisasi Tahun 2025 thd Tahun 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
74	81.31	109.88%	84.46	-3.7	81	100.38%

Perbandingan antar sub unit kerja

Indeks profesionalitas ASN lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok termasuk kategori tinggi dengan nilai 81.31, berikut adalah perbandingan nilai IP ASN BPBL dibandingkan dengan satker UPT DJPB lainnya :

Tabel 22. Perbandingan Capaian IP ASN di BPBL Lombok dengan UPT DJPB Lain Tahun 2025

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	22,02	24,30	25,25	5,00	76,57	Sedang
2.	Dit Ikan Air Tawar	24,03	23,45	25,83	5,00	78,31	Sedang
3.	Dit Ikan Air Payau	22,63	24,93	25,66	5,00	78,22	Sedang
4.	Dit Ikan Air Laut	23,33	23,87	25,69	5,00	77,90	Sedang
5.	Dit Rumput Laut	23,44	26,69	25,78	5,00	80,91	Sedang
6.	Dit Prasarana dan Sarana	22,88	24,61	25,30	5,00	77,80	Sedang
7.	BBPBAP Jepara	22,71	29,36	25,30	5,00	82,37	Tinggi
8.	BBPBAT Sukabumi	21,84	32,27	25,52	5,00	84,62	Tinggi
9.	BBPBL Lampung	21,86	33,87	27,82	5,00	88,55	Tinggi
10.	BPBAP Situbondo	22,12	28,47	25,47	5,00	81,06	Tinggi
11.	BPBAP Takalar	21,47	30,77	26,14	5,00	83,38	Tinggi
12.	BPBAP Ujung Batee	22,17	27,41	25,00	5,00	79,59	Sedang
13.	BPBAT Mandiangin	21,33	27,92	24,58	5,00	78,84	Sedang
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	21,13	26,54	25,15	5,00	78,82	Sedang
15.	BPBAT Tatelu	21,79	32,93	25,54	5,00	85,25	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,09	32,11	25,82	5,00	85,02	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,64	33,73	26,55	5,00	86,91	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,84	29,47	25,00	5,00	81,31	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	20,53	25,61	26,11	5,00	87,27	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,34	29,27	25,00	5,00	81,61	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,37	29,59	25,00	5,00	81,95	Tinggi
	Rata-Rata	22,08	29,29	25,64	5,00	82,02	Tinggi

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran pada IKU ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

Tidak ada permasalahan dalam triwulan II ini, namun demikian BPBL lombok tetap mendorong pegawai untuk meningkatkan kompetensinya.

11) Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK di Satker Balai Perikanan Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Lombok

Unit Kerja yang berpredikat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan pelayanan publik.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Permasalahan yang terjadi pada Triwulan sebelumnya adalah adanya perpindahan anggota tim tahun lalu yang menyebabkan terjadinya perubahan anggota dalam tim ZI WBK.

Perbaikan yang sudah dilakukan pada triwulan ini adalah mulai berkoordinasi dengan tim yang baru terkait tanggung jawab tiap area.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Triwulan II ini belum dilakukan penghitungan penilaian pembangunan ZI menuju WBK di satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok karena capaian di akhir tahun.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

Pada Triwulan II Tahun 2025 ini belum dilakukan penghitungan karena capaian di akhir tahun.

Perbandingan antar sub unit kerja

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran pada IKU

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

Permasalahan yang terjadi pada Triwulan II Tahun 2025 ini adalah masih kurang intens dilakukan rapat pembangunan ZI, sehingga tindak lanjut ke depannya adalah melaksanakan rapat WBK dengan tim pembangunan ZI yang baru.

12) Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BPBL Lombok

Prosentase penyelesaian LHP BPK BPBL Lombok merupakan penghitungan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan/ LHP BPK yang dilaksanakan di BPBL Lombok sebagai bentuk komitmen dalam mengedepankan akuntabilitas yang dapat berpengaruh pada persepsi laporan keuangan BPBL Lombok.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Tidak ada Permasalahan pada Triwulan sebelumnya dan Tindak lanjut pada Triwulan ini adalah melaksanakan penyusunan dan pendokumentasian dokumen keuangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Triwulan II ini belum dilakukan penghitungan Prosentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBL Lombok karena capaian di akhir tahun.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Perbandingan antar sub unit kerja

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran pada IKU

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

Pada Triwulan II ini belum ada LHP BPK yang harus diselesaikan, meskipun demikian tindak lanjut ke depannya adalah melaksanakan penyusunan dan pendokumentasian dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

13) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Lombok (persen)

Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBL Lombok adalah prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan di BPBL

Lombok yang telah ditindaklanjuti dengan status tuntas. Cara perhitungan ini adalah dokumen yang tindak lanjutnya telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Tidak ada permasalahan yang terjadi pada triwulan sebelumnya, nilai BPBL Lombok dari 100% menjadi 92,86% karena pada Triwulan lalu BPBL Lombok tidak ada rekomendasi dari itjen sehingga nilai IKU mengikuti level I.

Tindak lanjut pada triwulan ini adalah melaksanakan penyusunan dan pendokumentasian dokumen keuangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan surat dari sesditjen perikanan budidaya nomor B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan II Tahun 2025, nilai BPBL Lombok sebesar 94,12% dari target 85%.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

Pada Triwulan II Tahun 2025, Capaian IKU rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBL Lombok Tahun 2025 naik sebesar 30.72% dari Triwulan II Tahun 2024. Berikut adalah tabel perbandingan IKU rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBL Lombok :

Tabel 23. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator : Prosentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Triwulan II Tahun 2025			Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Perbandingan Realisasi Tahun 2025 thd Tahun 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
85	94.12	110.73%	72	30.72	85	110.73%

Perbandingan antar sub unit kerja

Berikut adalah tabel perbandingan Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT DJPB

Tabel 24. Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT DJPB

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan II Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	93,44%
2	Direktorat Ikan Air Laut	87,50%
3	Direktorat Rumput Laut	89,19%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	94,12%
5	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
6	Direktorat Prasarana dan Sarana	94,12%
7	BBPAP Jepara	100,00%
8	BBPBL Lampung	94,12%
9	BBPBAT Sukabumi	94,12%
10	BPBAP Situbondo	100,00%
11	BPBAP Takalar	94,12%
12	BPBAT Sungai Gelam	94,12%
13	BPBAT Mandiangin	94,12%
14	BPBL Bateas	100,00%
15	BPBL Lombok	94,12%
16	BPBL Ambon	94,12%
17	BPBAP Ujung Batee	94,12%
18	BPBAT Tatelu	96,00%
19	BLUPPB Karawang	86,67%
20	BPIUUK Karangasem	100,00%
21	BPKIL Serang	94,12%

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

Pada Triwulan II Tahun 2025 tidak ada permasalahan yang terjadi, nilai BPBL Lombok adalah 94,12% karena pada Triwulan ini BPBL Lombok tidak ada rekomendasi dari itjen sehingga nilai IKU mengikuti level I.

Tindak lanjut triwulan berikutnya adalah melaksanakan penyusunan dan pendokumentasian dokumen keuangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

14) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBL Lombok (Nilai)

Nilai IKPA adalah Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiscal dan ekonomi dengan berdasarkan 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Devisiasi RDP, Penyerapan anggaran, belanja kontraktual, Penyelesaian Tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

permasalahan pada Triwulan lalu adalah terdapat kebijakan efisiensi anggaran sehingga tindak lanjut yang kita lakukan adalah melakukan penyesuaian kegiatan-kegiatan tanpa mengurangi kegiatan pelayanan kepada masyarakat.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Berdasarkan surat dari Sekretaris direktorat Jenderal Perikanan Budidaya nomor B.4232/DJPB.1/KU.510/VII/2025 tanggal 10 Juli 2025 perihal Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun 2025, maka nilai IKPA BPBL lombok adalah 91,06 atau 107.13% dari target Triwulan II Tahun 2025 atau 98,98% dari target tahunan.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

Pada Triwulan II Tahun 2025, Capaian IKU IKPA lingkup BPBL Lombok Tahun 2025 turun sebesar 4.09% dari Triwulan II Tahun 2024, namun capaian terhadap target TW II adalah sebesar 107,13%. Berikut adalah tabel perbandingan IKU IKPA lingkup BPBL Lombok :

Tabel 25. Capaian Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Nama SK :Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Nama Indikator :Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok						
Triwulan II Tahun 2025			Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 thd Triwulan II Tahun 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian				
85	91.06	107.13%	94.95	-4.09	92	98.98%

Perbandingan antar sub unit kerja

Berikut adalah tabel perbandingan nilai IKPA lingkup UPT DJPB :

Tabel 26. Perbandingan Capaian Nilai IKPA Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dengan UPT DJPB lain

UPT	Capaian
BBPBAT Sukabumi	95.15
BBPBAP Jepara	100
BBPBL Lampung	88.31
BPBL Lombok	91.06
BPBL Ambon	94.23
BPBL Batam	98.98
BPBAP Situbondo	100
BPBAP Takalar	98.96
BPBAP Ujung Batee	97.88
BPBAT Tatelu	97.79
BPBAT Mandiangin	96.47
BPBAT Sungai gelam	95.38
BLUPPB Karawang	98.47
BPKIL Serang	100
BPIUUK Karangasem	100

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada IKU ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

permasalahan pada Triwulan II Tahun 2025 ini adalah masih adanya beberapa kegiatan yang belum berjalan maksimal sehingga capaian output pada semester I ini tidak terlalu besar. Tindak lanjut ke depannya adalah meningkatkan capaian output sehingga nilai IKPA dapat lebih baik lagi.

15) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBL Lombok (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya yang perhitungannya diperoleh melalui aplikasi SMART DJA.

Pada aplikasi SMART DJA, pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada triwulan sebelumnya tidak ada masalah, dan BPBL Lombok tetap melakukan pengisian capaian output dalam aplikasi SAKTI dengan cermat dan tepat sehingga hasil nilai perencanaan anggaran BPBL Lombok bisa maksimal.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Triwulan II Tahun 2025 ini belum dilakukan penghitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBL Lombok karena capaian di akhir tahun.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Perbandingan antar sub unit kerja

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

Pada Triwulan ini tidak ada permasalahan yang berarti, dan BPBL Lombok tetap melakukan pengisian capaian output dalam aplikasi SAKTI dengan cermat dan tepat sehingga hasil nilai perencanaan anggaran BPBL Lombok bisa maksimal.

16) IKU Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBL Lombok (Indeks)

IKU indeks Pengelolaan pegawai adalah proses pengelolaan pegawai mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi pegawai lingkup BPBL Lombok. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CANS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan pegawai, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini tidak ada masalah yang berarti, namun demikian BPBL Lombok tetap menganalisa data kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Triwulan II Tahun 2025 ini belum dilakukan penghitungan Indeks pengelolaan Kepegawaian karena capaian di akhir tahun.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Perbandingan antar sub unit kerja

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

Tidak ada permasalahan yang berarti, dan BPBL Lombok tetap menganalisa data kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

17) IKU Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Lombok (Nilai)

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan *good governance*. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ).

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Tidak ada permasalahan pada triwulan sebelumnya dan kegiatan pelayanan publik tetap dijalankan sesuai dengan ketentuan pelayanan.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Perbandingan antar sub unit kerja

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

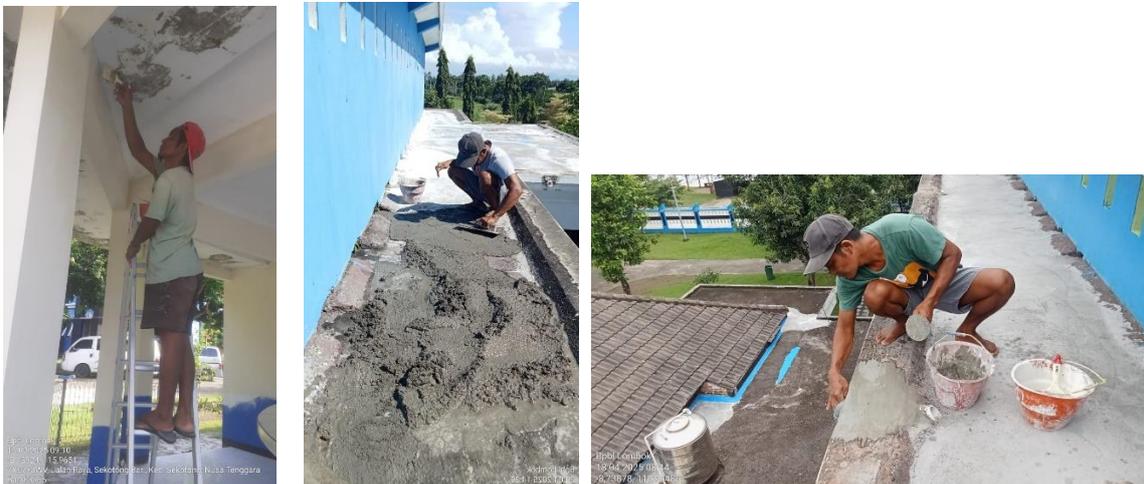
Pada Triwulan II ini belum ada permasalahan yang berarti, kegiatan pelayanan publik tetap dijalankan sesuai dengan ketentuan pelayanan.

18) IKU Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Lombok (%)

IKU Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Permasalahan pada Triwulan sebelumnya adalah adanya kerusakan di beberapa titik di gedung gedung Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan, kantor utama dan pantry, sehingga pada triwulan ini dilakukan perbaikan pada titik-titik tersebut.berikut adalah dokumentasi perbaikan titik-titik tersebut :



Gambar 11. Dokumentasi Perbaikan Gedung BPBL Lombok

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Triwulan II Tahun 2025 ini belum dilakukan perhitungan prosentase layanan perkantoran karena capaian di akhir tahun.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Perbandingan antar sub unit kerja

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

Permasalahan pada Triwulan ini adalah kendaraan dinas roda empat yang perlu dilakukan *service* berkala sehingga tindak lanjut ke depannya adalah dilaksanakannya *service* berkala tersebut.

19) IKU Nilai Pengawasan kearsipan internal satker BPBL Lombok (Nilai)

Kearsipan adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Permasalahan pada Triwulan sebelumnya adalah belum adanya pegawai yang memiliki keahlian di bidang kearsipan, namun demikian BPBL Lombok tetap mengelola kegiatan kearsipan yang dilaksanakan oleh pegawai non JFT kearsipan.

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Triwulan ini belum dilakukan penilaian pengawasan kearsipan karena capaian di akhir tahun.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Perbandingan antar sub unit kerja

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

Tidak ada masalah yang berarti dan pada Triwulan II Tahun 2025 terdapat pegawai baru dengan jabatan keahlian kearsipan per 1 Juni 2025, sehingga diperlukan bimbingan dalam pengelolaan arsip kantor.

20) Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Lombok (persen)

Proses Bisnis (Probis) adalah kumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan.

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan sebelumnya

Pada Triwulan sebelumnya tidak ada permasalahan dan kegiatan di BPBL Lombok tetap berjalan sesuai dengan SOP yang diterapkan saat ini

Perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan

Pada Triwulan ini belum dilakukan perhitungan prosentase layanan perkantoran karena capaian di akhir tahun.

Perbandingan dengan Target Tahunan dan Target Tahun Lalu

IKU ini merupakan IKU baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Tahun sebelumnya.

Perbandingan antar sub unit kerja

IKU ini belum dapat dibandingkan karena capaian akan dihitung pada akhir tahun.

Alokasi anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus pada indikator kinerja ini

Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan berikutnya

Tidak ada permasalahan pada triwulan ini dan kegiatan di BPBL Lombok tetap berjalan sesuai dengan SOP yang diterapkan saat ini.

3.3 CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

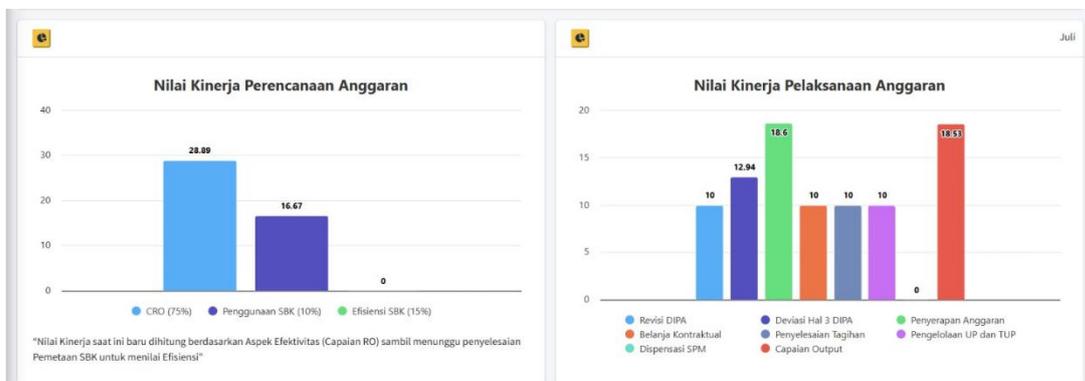
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dalam membiayai program peningkatan produksi perikanan budidaya laut mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 18.397.276 (Delapan Belas Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah) dan dari dana yang dialokasikan tersebut, sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp 6.288.655,533 atau 34.18% dari pagu.

NO	KODE NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA										TOTAL	
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER			
1	567762 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	PAGU	8,006,397,000	10,325,879,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	18,397,276,000
		REALISASI	4,426,767,042 (55.29%)	1,861,888,491 (18.03%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	6,288,655,533 (34.18%)
GRAND TOTAL		PAGU	8,006,397,000	10,325,879,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	18,397,276,000
		REALISASI	4,426,767,042 (55.29%)	1,861,888,491 (18.03%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	6,288,655,533 (34.18%)
		SISA	3,579,629,958	8,463,990,509	65,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	12,108,620,467

Gambar 12. Screenshot Aplikasi OMSPAN

3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Pada Triwulan II Tahun 2025 nilai efisiensi BPBL Lombok adalah 15%.



Gambar 13. Screenshot Aplikasi SMART DJA

BAB 4. PENUTUP

Laporan Kinerja BPBL Lombok Triwulan II Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban secara periodik.

Pada Triwulan II Tahun 2025 hasil pengukuran dan analisa yang dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada seluruh indikator-indikator utama (IKU) yang menjadi target BPBL Lombok didapatkan hasil dari total 20 IKU, sebanyak 7 indikator kinerja memenuhi target yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, dalam mempercepat dan meningkatkan kinerja BPBL Lombok di tahun-tahun kedepan beberapa upaya-upaya konkrit yang dapat dilakukan, antara lain: (i) melakukan koordinasi dengan dengan ketua tim kerja, PPK, pejabat keuangan dan pejabat berwenang lainnya untuk melakukan realisasi kegiatan dengan memperhatikan efisiensi; (ii) melakukan koordinasi dan penyesuaian terkait pergantian pimpinan di BPBL Lombok.

Akhirnya, Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran capaian-capaian output dari IKU yang telah ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Dirjen Perikanan Budidaya dan Kepala BPBL Lombok. Lebih lanjut lagi, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan/ input dalam merumuskan kebijakan baik di level UPT maupun di tingkatan yang lebih tinggi (level pusat) di masa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) BPBL Lombok Triwulan II Tahun 2025 ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN 1

**PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2025**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wawan Cahyono Ashuri**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan
Budidaya

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan
Budidaya Laut Lombok

Tb. Haeru Rahayu

Wawan Cahyono Ashuri

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK 1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (unit)	12
SK 2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	2	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (ekor)	269.531
		3	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPBL Lombok (ekor)	948
		4	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBL Lombok (Orang)	300
		5	Sampel penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBL Lombok (Sampel)	374
		6	Sampel monitoring penyakit ikan dan AMR yang diuji Satker BPBL Lombok (Sampel)	16
		SK 3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	7
8	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBL Lombok (kg)			7129
SK 4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	9	Nilai PM SAKIP Satker BPBL Lombok (nilai)	85
		10	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBL Lombok (indeks)	81
		11	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBL Lombok (nilai)	76
		12	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBL Lombok (persen)	100
		13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan	85

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Lombok (persen)	
		14 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBL Lombok (Nilai)	92
		15 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBL Lombok (Nilai)	71,5
		16 Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBL Lombok (Indeks)	3
		17 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Lombok (Nilai)	≥80
		18 Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Lombok	80
		19 Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBL Lombok (Nilai)	70
		20 Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBL Lombok (persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan
Budidaya

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan
Budidaya Laut Lombok

Tb. Haeru Rahayu

Wawan Cahyono Ashuri

Data Anggaran

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	1.929.030.000
2	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	2.332.340.000
3	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.580.000.000
4	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	11.555.906.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2025		18.397.276.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Lombok

Tb. Haeru Rahayu

Wawan Cahyono Ashuri

LAMPIRAN 2

DATA DUKUNG INDIKATOR KINERJA UTAMA



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025 7 Juli 2025
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan II Tahun 2025

Yth. (daftar terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan II Tahun 2025, bersama ini disampaikan capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 31 Maret 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 30 Juni 2025 (Triwulan II Tahun 2025).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode Triwulan II Tahun 2025 lingkup DJPB sebesar 94,12% (tuntas 240 dari 255 rekomendasi).
3. Rincian capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dari masing-masing Satker disampaikan pada lampiran II.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Tembusan:
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran I Surat Dinas
Nomor : B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025
Tanggal : 7 Juli 2025

Daftar Penerima Surat

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
2. Direktur Ikan Air Tawar
3. Direktur Ikan Air Payau
4. Direktur Ikan Air Laut
5. Plh. Direktur Rumput Laut
6. Direktur Prasarana dan Sarana
7. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
8. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
9. Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi
13. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
14. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
15. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
16. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
17. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
18. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
19. Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
20. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem
21. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Tinggal Hermawan

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025
Tanggal : 7 Juli 2025

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan II Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	93,44%
2	Direktorat Ikan Air Laut	87,50%
3	Direktorat Rumput Laut	89,19%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	94,12%
5	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
6	Direktorat Prasarana dan Sarana	94,12%
7	BBPBAP Jepara	100,00%
8	BBPBL Lampung	94,12%
9	BBPBAT Sukabumi	94,12%
10	BPBAP Situbondo	100,00%
11	BPBAP Takalar	94,12%
12	BPBAT Sungai Gelam	94,12%
13	BPBAT Mandiangin	94,12%
14	BPBL Batam	100,00%
15	BPBL Lombok	94,12%
16	BPBL Ambon	94,12%
17	BPBAP Ujung Batee	94,12%
18	BPBAT Tatelu	96,00%
19	BLUPPB Karawang	86,67%
20	BPIUUK Karangasem	100,00%
21	BPKIL Serang	94,12%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.4204/DJPB.1/TU.140/VII/2025
Sifat : Sangat Segera
Lampiran : 1 berkas
Hal : Capaian IKU IP-ASN Semester I Tahun 2025
Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya

9 Juli 2025

Yth. Daftar Terlampir

Sehubungan dengan nota dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi nomor 1105/SJ.3/TU.140/VII/2025, tanggal 8 Juli 2025 hal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) di lingkungan KKP Semester I Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Capaian IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya per tanggal 7 Juli 2025 dari hasil pengukuran Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin pada *dashboard* IP ASN yang berbasis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian KKP yaitu **82,02 (kategori tinggi)**, yang terdiri dari **Kualifikasi 22,08; Kompetensi 29,29; Kinerja 25,64; dan Disiplin 5,00**. Adapun data capaian dapat dilihat pada tautan <https://ipasn.sdmao.id/ip-asn>, atau telah kami rangkum sebagaimana pada lampiran 2.
2. Target Pengukuran IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya pada semester 1 Tahun 2025 adalah 74. Capaian Pengukuran IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada Semester I Tahun 2025 adalah **82,02**. Dengan Demikian Capaian IP ASN pada Semester I tahun 2025 adalah **110,84%** dari target yang telah ditetapkan.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.
2. Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

Lampiran

Nomor : B.4204/DJPB.1/TU.140/VII/2025

Tanggal : 9 Juli 2025

Daftar Penerima Surat

1. Direktur Ikan Air Tawar
2. Direktur Ikan Air Payau
3. Direktur Ikan Air Laut
4. Plh. Direktur Rumput Laut
5. Direktur Prasarana dan Sarana
6. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
7. Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
8. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
13. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Jambi
14. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
15. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
16. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
17. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
18. Kepala Balai Layanan Produksi dan Usaha Budidaya Karawang
19. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem
20. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang
21. Ketua Tim Kerja Program dan Kerja Sama

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Tinggal Hermawan

Lampiran

Nomor : B.4204/DJPB.1/TU.140/VII/2025

Tanggal : 9 Juli 2025

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
PER TANGGAL 7 JULI 2025**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	22,02	24,30	25,25	5,00	76,57	Sedang
2.	Dit Ikan Air Tawar	24,03	23,45	25,83	5,00	78,31	Sedang
3.	Dit Ikan Air Payau	22,63	24,93	25,66	5,00	78,22	Sedang
4.	Dit Ikan Air Laut	23,33	23,87	25,69	5,00	77,90	Sedang
5.	Dit Rumput Laut	23,44	26,69	25,78	5,00	80,91	Sedang
6.	Dit Prasarana dan Sarana	22,88	24,61	25,30	5,00	77,80	Sedang
7.	BBPBAP Jepara	22,71	29,36	25,30	5,00	82,37	Tinggi
8.	BBPBAT Sukabumi	21,84	32,27	25,52	5,00	84,62	Tinggi
9.	BBPBL Lampung	21,86	33,87	27,82	5,00	88,55	Tinggi
10.	BPBAP Situbondo	22,12	28,47	25,47	5,00	81,06	Tinggi
11.	BPBAP Takalar	21,47	30,77	26,14	5,00	83,38	Tinggi
12.	BPBAP Ujung Batee	22,17	27,41	25,00	5,00	79,59	Sedang
13.	BPBAT Mandiangin	21,33	27,92	24,58	5,00	78,84	Sedang
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	21,13	26,54	25,15	5,00	78,82	Sedang
15.	BPBAT Tatelu	21,79	32,93	25,54	5,00	85,25	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,09	32,11	25,82	5,00	85,02	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,64	33,73	26,55	5,00	86,91	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,84	29,47	25,00	5,00	81,31	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	20,53	35,61	26,14	5,00	87,27	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,34	29,27	25,00	5,00	81,61	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,37	29,59	25,00	5,00	81,95	Tinggi
Rata-Rata		22,08	29,29	25,64	5,00	82,02	Tinggi

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Tinggal Hermawan

**Realisasi Bantuan Benih
Tahun 2025**

Komoditas	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	Nomor BAST	Tanggal BAST	SK Penerima	Tanggal Distribusi	Jumlah
									196,400.00
Kakap Putih	Muara Biru	Abdul Rauf	Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat	B.137/BPBL-L/PB.140/I/2025	17 Januari 2025	B.104/BPBL-L/KP.140/I/2025	17 Januari 2025	11,000
Tiram Mutiara	Mutiara Teluk Saleh	Ahmad	Dompu	Nusa Tenggara Barat	B.392/BPBL-L/PB.140/II/2025	24 Februari 2025	B.364/BPBL-L/KP.140/II/2025	24 Februari 2025	20,000
Tiram Mutiara	Lumba-Lumba	Esmandoro	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	B.393/BPBL-L/PB.140/II/2025	24 Februari 2025	B.364/BPBL-L/KP.140/II/2025	24 Februari 2025	10,000
Tiram Mutiara	Suka Maju	Karimuddin	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	B.394/BPBL-L/PB.140/II/2025	24 Februari 2025	B.364/BPBL-L/KP.140/II/2025	24 Februari 2025	10,000
Tiram Mutiara	Kaung Malasso	Hanan	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	B.698/BPBL-L/PB.140/IV/2025	14 April 2025	B.667/BPBL-L/KP.140/IV/2025	14 April 2025	10,000
Tiram Mutiara	Civo Putra	Doni Damara	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	B.699/BPBL-L/PB.140/IV/2025	14 April 2025	B.667/BPBL-L/KP.140/IV/2025	14 April 2025	10,000
Tiram Mutiara	Kaung Lestari	Syamsul Bahri	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	B.700/BPBL-L/PB.140/IV/2025	14 April 2025	B.667/BPBL-L/KP.140/IV/2025	14 April 2025	10,000
Bawal Bintang	Bawak Waru	Abdul Karim	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	B.784/BPBL-L/PB.140/IV/2025	25 April 2025	B.667/BPBL-L/KP.140/IV/2025	24 April 2025	20,000
Bawal Bintang	Bawak Waru	Abdul Karim	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	B.784/BPBL-L/PB.140/IV/2025	25 April 2025	B.667/BPBL-L/KP.140/IV/2025	25 April 2025	20,000
Kakap Putih	Beriuk Tunas	H. Edy	Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat	B.834/BPBL-L/PB.140/V/2025	2 Mei 2025	B.833/BPBL-L/KP.140/V/2025	2 Mei 2025	20,000
Bawal Bintang	Kembang Lamun	Nursin Idris	Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat	B.844/BPBL-L/PB.140/V/2025	5 Mei 2025	B.833/BPBL-L/KP.140/V/2025	5 Mei 2025	6,000
Kakap Putih	Cantang Berkembang	Hamdan	Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat	B.898/BPBL-L/PB.140/V/2025	9 Mei 2025	B.833/BPBL-L/KP.140/V/2025	9 Mei 2025	5,500
Kakap Putih	Gedang Siang Bersatu	Saini	Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat	B.899/BPBL-L/PB.140/V/2025	9 Mei 2025	B.833/BPBL-L/KP.140/V/2025	9 Mei 2025	5,500
Bawal Bintang	Fajar Jaya	Lalu Fajar	Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat	B.923/BPBL-L/PB.140/V/2025	16 Mei 2025	B.833/BPBL-L/KP.140/V/2025	16 Mei 2025	24,000
Bawal Bintang	Bertong Bersatu	Sahman	Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat	B.978/BPBL-L/PB.140/V/2025	23 Mei 2025	B.833/BPBL-L/KP.140/V/2025	23 Mei 2025	14,400

Lombok Barat, 2 Juli 2025



Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi., M.Pi.

Realisasi Produksi calon induk Tahun 2025
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

II. CAPAIAN PRODUKSI CALON INDUK BPBL LOMBOK

Komoditas	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novembe	Desembe	TOTAL TARGET
Abalone						50							50
Ikan Hias													-
Tiram Mutiara													-
Bawal Bintang													-
Kakap Putih													-
TOTAL REALISASI	-	-	-	-	-	50	-	-	-	-	-	-	50



Lombok Barat, 2 juli 2025

Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi.,M.Pi.

Realisasi Sampel Lab Keskanling Tahun 2025
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

CAPAIAN SAMPEL LAB KESKANLING BPBL LOMBOK

No	Bulan	Ruang Lingkup				Jumlah	Kumulatif
		Kualitas Air	Patologi	Mikrobiologi	Biologi Molekuler		
1	Januari	285	8	1	17	311	311
2	Februari	220	0	35	37	292	603
3	Maret	98	18	14	42	172	775
4	April	393	4	0	39	436	1211
5	Mei	194	5	0	48	247	1458
6	Juni	186	0	1	9	196	1654
7	Juli					0	
8	Agustus					0	
9	September					0	
10	Oktober					0	
11	November					0	
12	Desember					0	



Lombok Barat, 2 Juli 2025

Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi.,M.Pi.

Realisasi Sampel Lab AMR Tahun 2025
Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok

I. TARGET SAMPEL AMR BPBL LOMBOK

16 sampel

II. CAPAIAN SAMPEL AMR BPBL LOMBOK

No.	Bulan	Target	Ruang Lingkup Uji	Kumulatif
			AMR	
1	Januari	0	0	0
2	Februari	0	0	0
3	Maret	0	0	0
4	April	2	0	0
5	Mei	2	8	8
6	Juni	2		8
7	Juli	2		8
8	Agustus	2		8
9	September	2		8
10	Oktober	2		8
11	November	1		8
12	Desember	1		8



Lombok Barat, 2 Juli 2025

Mawan Cahyono Ashuri, S.Pi., M.Pi.